

**PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KARIMAH
DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH
KARANG SENTUL PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I.)**

Oleh:

Ahmad Khusni Mubarok

NIM. 1123103029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTA DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang mAsalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembentukan Akhlak Al-karimah.....	11
B. Ruang Lingkup Akhlak.....	14

1.	Ruang Lingkup Akhlak Secara Umum.....	14
2.	Ruang Lingkup Akhlak Islami.....	15
C.	Macam-macam Akhlak.....	20
D.	Cara Pembentukan Akhlak Al-karimah.....	23
E.	Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	34
B.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
C.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
1.	Teknik Pengolahan Data.....	39
2.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	42
1.	Letak Geografis Panti Asuhan Darul Hadlonah	42
2.	Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah	43
3.	Dasar Dan Tujuan Berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah..	44
4.	Struktur Organisasi Panti Asuhan Darul Hadlonah	46
5.	Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	48
6.	Sumber Pendanaan Panti Asuhan Darul Hadlonah	48
7.	Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	48
B.	Pola Pengasuhan dan Pembentukan Akhlak Al-karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	50

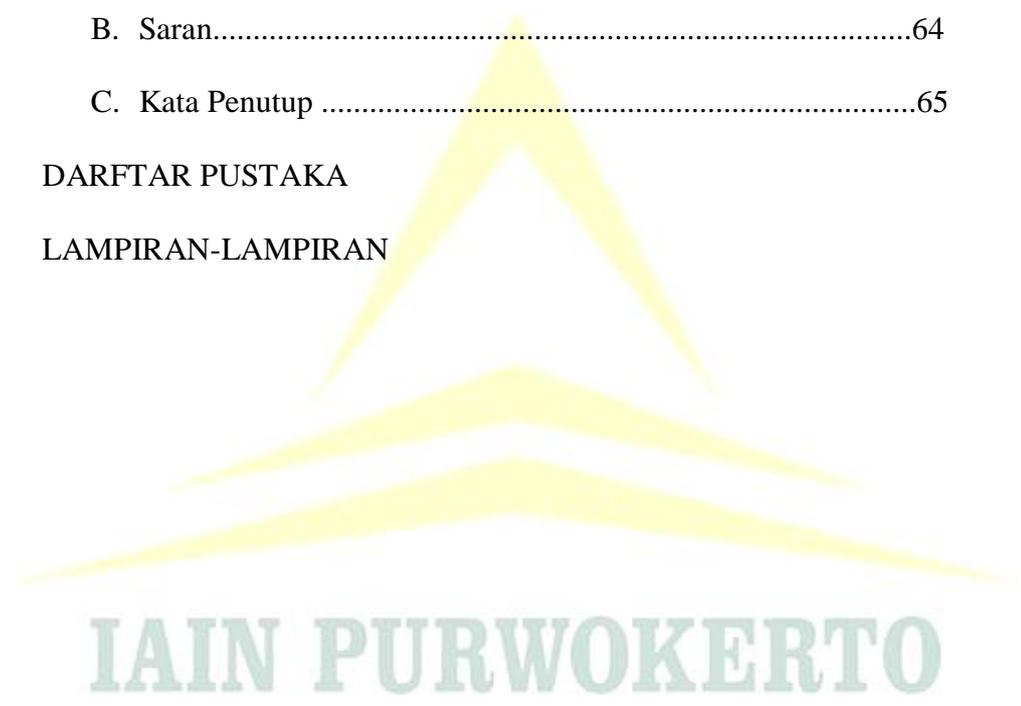
C. Akhlak Al-karimah yang Dibentuk di Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	58
1. Akhlak al-karimah Kepada Allah SWT.....	58
2. Akhlak Al-karimah Kepada Orang.....	60
3. Akhlak Al-karimah Kepada Diri sendiri.....	61

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
C. Kata Penutup	65

DARFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. dalam keadaan memiliki kapasitas menjadi makhluk paling sempurna. Dengan adanya ruh, jasad, pikiran dan perasaan yang menyatu, manusia sangat memiliki kelebihan dibanding makhluk lain. Karena meskipun makhluk lain seperti hewan, memiliki ruh, jasad, pikiran dan perasaan, hewan tidak bisa menyatukan semua hal tersebut. Terbukti dengan adanya tabiat hewan yang hanya selalu ingin memenuhi hawa nafsunya, tidak peduli bagaimana nasib hewan lain. Berbeda dengan manusia yang oleh Allah diberi kemampuan menggunakan akal berbarengan dengan perasaan, sehingga selalu berfikir berulang kali dalam melakukan suatu hal.

Manusia dalam keadaan memiliki kapasitas menjadi makhluk paling sempurna, akan menjadi sempurna manakala menggunakan potensinya, yaitu menggunakan akal dan perasaan mereka yang kemudian diwujudkan dengan perilaku jasad mereka. Perilaku inilah yang dalam islam kemudian lebih dikenal dengan akhlak.

Islam mengajarkan bahwa akhlak merupakan cerminan derajat keimanan seorang manusia kepada Allah SWT. Akhlak merupakan sifat yang dekat dengan iman. Baik buruknya akhlak menjadi salah satu syarat sempurna atau tidaknya keimanan seseorang. Orang yang beriman kepada Allah akan membenarkan dengan seyakini-yakinnya akan ke-Esa-an Allah, meyakini bahwa Allah

mempunyai sifat dengan segala sifat kesempurnaan dan tidak memiliki sifat kekurangan, atau menyerupai sifat-sifat makhluk ciptaan-Nya.¹

Karena pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka misi (risalah) Rasulullah SAW. itu sendiri adalah untuk memperbaiki akhlak mulia, sebagaimana sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“*Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”. (HR. Ahmad).²

Dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman;

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“*Dan Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.*” (Q.S. Al-Qalam: 4)

Hadits dan ayat al-qur’an tersebut menyatakan bahwa akhlak merupakan risalah islam yang diturunkan bersama Nabi Muhammad SAW. Sudah barang tentu, sang pembawa risalahpun penuh dengan akhlak. Bahkan Allah SWT. sangat memperhatikan Nabi Muhammad SAW., seorang manusia yang penuh dengan akhlak. Akhlak inilah yang kemudian oleh manusia menjadi salah satu terbukanya hidayah untuk memeluk agama islam. Karena sang pembawa risalah, Nabi Muhammad SAW. selalu menjalani hidup dengan akhlak. Baik berhubungan dengan Allah SWT. maupun sesama manusia.

Di masa sekarang ini, lingkungan pergaulan sudah sangat mengawatirkan disebabkan banyak perihal buruk terjadi, yang dilakukan oleh manusia sendiri. Apalagi untuk generasi-generasi muda. Jika mereka tidak dibekali pedoman hidup

¹ Zaenuri Dan Ah. Adib Al Arif Siroj. *Hebatnya Akhlak Di Atas Ilmu Dan Tahta*. (Surabaya: Bintang Books. 2009) hlm. 2

²Abuddin Nata. 2009. *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.2009) hlm. 2

berupa akhlak, maka tidak mustahil mereka akan salah memilih pergaulan, kemudian merekapun akan terseret kepada perihal buruk. Tentulah hal ini sangat tidak di harapkan, terutama bagi orang tua, karena merekalah segala tumpuan harapan untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat keluarga pada khususnya dan manusia pada umumnya.

Sebagai orang tua (maupun pengasuh), yang telah diberi amanat dan tanggungjawab begitu banyak oleh Allah SWT. salah satunya berupa anak, haruslah benar-benar menjaga amanah itu, dalam hal ini anak mereka. Sebagaimana firman Allah SWT.;

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman!, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim:6)

Peran orang tua bagi anak sangatlah penting dalam membentuk akhlak anak.

Namun berbeda bagi anak yatim piatu, mereka tidak bisa merasakan peran orang tua. Salah satu cara yang dilakukan agar anak yatim piatu tetap dalam pengasuhan adalah dengan menampung anak-anak tersebut kedalam suatu wadah, yaitu panti asuhan guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga.

Panti asuhan Darul Hadlonah, Karang Sentul, Purbalingga, sebagai salah satu wadah penampung anak yatim, piatu, yatim-piatu dan atau du'afa di

Purbalingga, selalu berupaya dalam mendidik, merawat, membimbing, dan mengarahkan pada anak asuh untuk berakhlak al-karimah. Panti Asuhan Darul Hadlonah juga merupakan wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak du'afa. Oleh karena itu anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak-anak dari keluarga miskin yang tidak mempunyai ayah, ibu, atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Panti Asuhan Darul Hadlonah sebagai lembaga pendidikan non-formal telah memberikan pendidikan agama, pembinaan akhlak al-karimah dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh dengan orang tua, dan masih banyak lagi yang lainnya.³ Panti asuhan Darul Hadlonah juga berfungsi lembaga sosial dimana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dan dicukupi kebutuhan sehari-hari.

Secara geografis Panti asuhan Darul Hadlonah berdampingan dengan pondok-pesantren Az-zuhriyah, dan dalam kegiatan kesehariannya baik panti asuhan maupun pondok-pesantren selalu bekerjasama dalam mendidik dan membina anak asuh maupun santri. Diantara pembinaan yang dilakukan yaitu melalui pengajaran setiap harinya didalam panti asuhan ataupun dipondok pesantren serta dengan kegiatan-kegiatan lain yang positif seperti kerja bakti lingkungan.

³Sumber: Hasil wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga; K.H. Nurkholis, pada tanggal 16 November 2014

Paparan diatas menunjukkan danya upaya oleh pihak Panti asuhan Darul Hadlonah untuk membentuk akhlak al-karimah dalam diri anak. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang “Pembentukan Akhlak Al-karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga”.

B. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “PEMBINAAN AKHLAK AL-KARIMAH DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KARANG SENTUL PURBALINGGA” perlu ditegaskan beberapa istilah yang ada pada judul skripsi, sebagai berikut:

1. Pembentukan Akhlak Al-karimah

Pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata yang berasal dari kata bina yang kemudian memiliki awalan “pe-“ sisipan “m” dan akhiran “an”. Pembentukan memiliki makna proses, cara, atau perbuatan membentuk yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.⁴

Akhlak adalah suatu bentuk yang kuat di dalam jiwa sebagai sumber perbuatan otomatis dengan suka rela, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaanya, ia menerima pengaruh pendidikan kepadanya, baik maupun jelek kepadanya.⁵

Ibnu Maskawaih (w. 421 H/ 1030 M) secara singkat mengatakan, bahwa akhlak adalah:

⁴ Kbbi offline v 1.3. zip

⁵ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. Tt. *Minhajul Muslim*. Terjemah oleh Mustofa aini, Amir Hamzah Fachrudin, Kholif Mutaqin. Malang: PT. Megatama Sofwa Pressindo. Tt). Hlm. 223

حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أَعْمَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا زَوِيَّةٍ

“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”

Sementara Imam Ghazali (1059-1111 M) dengan sedikit lebih luas mengatakan, akhlak adalah;

عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِحَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ

حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَزَوِيَّةٍ

“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

Sedangkan Al-karimah merupakan kalimat bahasa arab yang dalam bahasa indonesia diartikan sebagai baik, mulia dan atau terpuji.

Yang dimaksud pembentukan akhlak al-karimah pada skripsi ini adalah perbuatan membentuk perilaku baik yang muncul dari anak tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan untuk melakukan perilaku baik.

2. Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga

Panti Asuhan Darul Hadlonah adalah lembaga non-formal yang menampung anak yatim piatu, yatim, piatu dan du’afa yang berada di Desa Karangsentul, Kec. Padamara, Kab. Purbalingga. Panti asuhan Darul Hadlonah juga merupakan panti asuhan yang dikelola oleh pengurus YKM PC MUSLIMAT NU Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian, yang dimaksud “Pembinaan Akhlak Al-karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga” adalah perbuatan

membentuk perilaku baik yang muncul dari anak tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan untuk melakukan perilaku baik, yang dilakukan oleh pengurus YKM PC MUSLIMAT NU Kabupaten Purbalingga terhadap anak asuh.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, kemudian penulis merumuskan masalah, yaitu: Bagaimana Pembentukan akhlak al-karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah, Karang Sentul, Purbalingga?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pembentukan akhlak al-karimah yang dilakukan pengurus YKM Muslimat NU Kab. Purbalingga terhadap anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah, Karang Sentul, Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan keilmuan dan pengalaman berfikir secara sistematis bagi penulis.
- b. Menambah dan memperkaya wacana pendidikan dan khasanah keilmuan islam perpustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Memberikan wacana sebagai gambaran maupun rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian penulis.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian tentang Pembentukan Perilaku Anak Melalui Pemberian Nasehat di Panti Asuhan, ditulis dengan tujuan menunjukkan

karya-karya, baik berupa buku, makalah, jurnal, ataupun skripsi yang telah ditulis oleh beberapa orang yang memiliki kajian yang sama dengan penulis dan sekaligus untuk menunjukkan perbedaan yang ada didalamnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Diantaranya:

“*Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*” yang disusun oleh Amalia, mahasiswa Universitas Islam Negeri. Dalam skripsi ini Amaliaia mengungkapkan dalam membentuk perilaku keagamaan santri, melalui taman pendidikan al-qur’an babul ulum para ustadz dan ustadzah menggunakan beberapa metode diantaranya metode pembiasaan, metode bercerita, metode basehat, dan metode keteladanan.⁶

Skripsi karya Puji Sari Astuti, mahasiswa Fakultas dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004 dengan judul “*Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngruken Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*”. Skripsi ini mengkaji tentang model/pola yangn diterapkan oleh pondok pesantren An-Nur dalam membentuk perilaku keberagamaan santri yang berupa ketaatan santri terhadap Kayai, Ustadz, tata tertib pindik, etika santri dalam kehidupan sehari-hari, keajegan dan kedisiplinan dalam sholat wajib, sunnah dan puasa sunnah serta istiqomah dalam menjaga hafalan alqur’an, pengajian qira’ah sab’ah, pengajian pemula, pengajian madrasah al-furqan, dan pengajian wetonan.⁷

⁶Amalia. *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak, Skripsi*, Universitas Islam Negeri, 2012

⁷Puji Sari Astuti, *Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngruken Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

“*Metode Pembentukan Perilaku Sosial Pada Anak taman Kanak-Kanak (TK) Roudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Ditulis oleh Lia Alfiah, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Skripsi ini membahas upaya membentuk perilaku sosial, antara lain sikap tolong menolong, memaafkan dan sopan santun.⁸

Dari penelitian sebelumnya diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan, baik dalam hal waktu, lokasi, dan fokus kajian penelitian. Penelitian sekarang membahas tentang Pembinaan akhlak al-karimah yang dilakukan pengurus YKM Muslimat NU Kab. Purbalingga terhadap anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah, Karang Sentul, Purbalingga.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab setelah formalitas yang berisikan halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan tentang landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan tentang akhlak, ruang lingkup dan macam-macam akhlak.

Bab III, metode penelitian yang berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

⁸Lia Alfiah, “*Metode Pembentukan Perilaku Sosial Pada Anak taman Kanak-Kanak (TK) Roudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Bab IV, bab ini berisikan gambaran umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga meliputi; letak geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan penyajian serta analisis data hasil penelitian pembinaan akhlak al-karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah yang telah dilakukan.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pembentukan perilaku anak dapat disimpulkan bahwa dalam pementukan perilaku yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Darul Hadlonah terhadap anak asuhnya dilakukan dengan 4 cara, yaitu; nasehat-nasehat dengan bahasa yang lugas, insight/ pengertian yang mudah dipahami oleh anak-anak, pembiasaan yang sederhana akan tetapi memiliki makna yang dalam, dan memberikan contoh atau teladan. Dalam pemberian nasehat, pengurus juga melihat situasi, kondisi serta tempat dimana ada interaksi antara pengurus dan anak panti asuhan Darul Hadlonah. Ketika sedang membahas urusan akhirat, maka nasihatnya tentang akhirat. Ketika sedang membahas dunia maka nasehatnya tentang dunia. Disini ada azas keseimbangan antara dunia dan akhirat. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, dikarenakan ada suatu halangan pada pemangku tugas kegiatan, dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalakan terkadang berubah. Hal ini mempengaruhi hasil pada pembentukan akhlak al-karimah kurang maksimal.

B. Saran

Dari hasil kajian penulis seperti dalam simpulan diatas perlu kiranya penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh dan pengurus panti asuhan Darul Hadlonah, hendaknya lebih mengawasi kegiatan anak asuh juga menambah keteladanan

terhadap anak asuh dalam membentuk perilaku anak asuh serta kesesuaian kegiatan dengan jadwal agar usaha yang dilakukan bisa mewujudkan hasil maksimal.

2. Bagi anak asuh panti asuhan Darul hadlonah, hendaknya lebih memperhatikan apa yang disampaikan pengasuh dan pengurus, dan lebih mematuhi aturan yang ada serta mengikuti rangkaian kegiatan dengan disiplin sehingga akhlak al-karimah yang diharapkan pada diri anak asuh dapat terwujud.

C. Kata Penutup

Akhirnya segala puji bagi Allah, Tuhan yang telah menciptakan alam beserta isinya, yang telah membimbing dan memberikan taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, karena penulis yakin bahwa tanpa pertolongan-Nya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik serta dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis dapat bermanfaat sebagai amal shalih yang berguna bagi para pembaca dan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta bermanfaat bagi penulis khususnya. Amiin.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing atas bimbingan, dorongan dan dukungan sampai selesainya penelitian ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan penulis sejak awal penelitian hingga akhir penelitian ini. Penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran guna lebih menyempurnakan penelitian ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya. Amiin.

Penulis

Ahmad Khusni Mubarak
NIM. 1123103029



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim*. Terjemah oleh Mustofa aini. Malang: PT. MegatamaSofwa Pressindo
- Al-ghazali, *Bidayah Al Hidayah*. Terj. Oleh Al-Kaf, Abdullah Zaky. Etika Islam Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar). Bandung: Cv Diponegoro. 2002
- Amalia. *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak, Skripsi*, Universitas Islam Negeri, 2012
- Amin, Ahmad, 1982. *Etika*. Jakarta: Bulan Bintang 1982
- Anuz, Fariq Bin Gasim, *Fikih Nasehat*, Jakarta: Pustaka Azzam: 1999
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Duatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Aksara, 2006
- Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama dalam Pengajaran Akhlak oleh: Drs. Djasuri*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 1999
- Djarmika, Rachmat, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1996
- Fachrudin, Hamzah, Kholif Mutaqin. Malang: PT. Megatama Sofwa Pressindo. Tt
- Jauhari, Muhammad Rabbi, *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: Pustaka Setia. 2006
- Kartono, Kartini, *Metode Research Sosial*, Bandung: Alumni, 1983
- KBBI Offline zip. 1.3
- Lia Alfiah, “*Metode Pembentukan Perilaku Sosial Pada Anak taman Kanak-Kanak (TK) Roudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gerindo Persada, 1999
- Moh. Rifa'i, *Akhlak Seorang Muslim Cet Iv*. Semarang: Wicaksana 1993
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada 2009
- Puji Sari Astuti, *Pola Pembentukan Perilaku Keberagamaan Santri Pondok*

Pesantren An Nur Ngruken Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta, Skripsi, Fakultas dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

Shihab, M. Quraish, 1996. *Wawasan Al Quran*, Bandung: Mizan.1996). hlm. 205

Siroj, Zaenuri Dan Ah. Adib Al Arif. *Hebatnya Akhlak Di Atas Ilmu Dan Tahta*. Surabaya: Bintang Books. 2009

Sujono, Anas. *Metode Penelitian*, Jakarta: Golden Triyer Pres. 1987

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009

Zainuddin, *Al-Isam 2 (Muamalah dan Akhlak)*,Cet. I Bandung: Pustaka Setia, 1999

Zuhriyah, Nurul, *Penelitian Tindakan*, Malang: Banyumedia Publishing, 2003

